

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan hasil dari penelitian yang diberi judul oleh peneliti terapi islami berbasis ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin kabupaten Tanah Bumbu peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan terapi islami berbasis ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin di kabupaten Tanah Bumbu dilaksanakan dengan sistem janji terlebih dahulu dengan pasien. Pasien yang ingin menjalani pengobatan terapi ruqyah syar'iyah menghubungi nomor admin terlebih dahulu, baru kemudian admin akan mengecek dicabang mana yang paling dekat dengan lokasi pasien. Adapun tempat pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah bisa dilakukan di Rumah Sehatku Batulicin (RSB) atau di rumah pasien langsung (tergantung kesepakatan antara pasien dan pihak RSB). Sistem janji janji dilakukan karena Rumah Sehatku Batulicin tidak seperti kantor pada umumnya yang mempunyai hari dan jam kerja yang sudah ditentukan.

Dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah terdapat tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan atau tahap sebelum ruqyah, tahap pelaksanaan, dan tahap sesudah ruqyah. Pada tahapan persiapan, baik pasien maupun terapis berwudhu terlebih dahulu dan menutup aurat, dan pasien harus ditemani oleh mahromnya. Setelah itu, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Pasien

mulai dibacakan doa dan ayat Al-Qur'an oleh terapis dan mulai mengeluarkan reaksi. Selanjutnya yang terakhir adalah tahap sesudah ruqyah. Pasien akan ditanya oleh terapis bagaimana perasaannya setelah diruqyah, nanti terapis akan bisa menentukan apakah pasien perlu diruqyah lagi atau tidak.

Adapun bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca ketika pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin (RSB) adalah: Surah Al-Fatihah ayat 1-7, surah Al-Baqarah Ayat 1-5, surah Al-Baqarah ayat 102, surah Al-Baqarah ayat 255-257, surah Al-Baqarah ayat 284-286, surah Ali Imran ayat 26-27, surah Al-Mu'minin ayat 115-118, surah As-Saffat ayat 1-10, surah Al-Hasyr ayat 21-24, surah Al-Mulk ayat 1-11, kemudian dilanjutkan dengan bacaan Al-Muawwidzat sebanyak tiga kali, bacaan Al-Muawwidzat terdiri dari surah Al-Ikhlash, Al-Falaq dan An-Nas.

2. Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin yaitu:
 - a. Faktor penghambat terdiri dari pasien tidak memiliki kemauan dan niat yang kuat untuk melakukan ruqyah syar'iyah, masyarakat banyak yang belum mengenal ruqyah syar'iyah dan masih berminat dengan pengobatan yang dipraktekkan oleh dukun, pasien belum mampu menghilangkan hal-hal yang berbau syirik di dalam dirinya, pasien belum mampu memahami konsep ruqyah syar'iyah itu seperti apa, ketika ingin melakukan ruqyah, pasien yang mengalami gangguan jin dibuat sakit atau dibuat lupa oleh jinnya.

- b. Faktor pendukung dari pelaksanaan ruqyah syar'iyah Pasien mempunyai keyakinan yang kuat bahwa Al-Qur'an itu penyembuh, adanya motivasi yang kuat dari terapis/peruqyah, serta pasien mampu menghilangkan hal-hal yang berbau syirik pada dirinya.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya, oleh sebab itu peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Terkait masalah pelaksanaan terapi islami berbasis ruqyah syar'iyah, maka saran diberikan:

1. Bagi peruqyah/terapis khususnya Ustadz Fadli Ramadhan agar tetap istiqomah untuk mengenalkan ruqyah syar'iyah kepada masyarakat sekitar, memberikan pemahaman bahwa ruqyah syar'iyah tidak hanya untuk mengusir jin saja, tetapi untuk penyakit baik itu secara medis maupun nonmedis.
2. Bagi pengurus Rumah Sehatku Batulicin, agar memberikan inovasi terbaru supaya masyarakat yang belum memahami ruqyah syar'iyah lebih tertarik untuk berobat dengan cara ruqyah syar'iyah.